

Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia

Agustini

Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

E-mail: agustini2708@gmail.com

Abstrack

Arabic is a foreign language in Indonesia, most of those who study Arabic in Indonesia are predominantly Muslim. Arabic is one of the languages of communication and also the language of religion. Some people in Indonesia study Arabic only as a science of language while Arabic is associated with the language of religion because the population in Indonesia is predominantly Muslim, therefore most Muslims in Indonesia learn Arabic to make it easier to understand the contents of the holy book Al-Qur'an and to explore the religious side. The type of research used is descriptive qualitative which will clearly narrate the data obtained in the field. This study aims to determine the importance of understanding the Arabic language for Muslim communities in Indonesia. Learning Arabic requires carefulness and seriousness since the tools of knowledge acquired in Arabic will not be easily understood in a short learning time. The holy book of Islam is the Koran written in Arabic. Therefore, one who wants to understand Islam well is highly recommended to study Arabic seriously as the most impossible thing he can do. That is because by learning Arabic, he will be able to understand every meaning of Islamic teachings contained in the holy book Al-Qur'an which has been written in Arabic. Al-Qur'an and hadith are the main sources of implementing Islamic teachings, Thus, if a Muslim understands Arabic well enough then understanding both Qur'an and hadith will definitely be easier and can also prevent him from misunderstanding or misinterpreting the content. Therefore, in Islamic Education, Arabic language education is very important to be taught. Arabic is not only the language of Muslims but the language that Allah has chosen as the language of the Qur'an. The urgency of learning Arabic is very important in Islamic education in order to be able to understand the teachings contained in Islamic education.

Keywords: *Understanding Arabic, Islamic Education*

Abstrak

Bahasa Arab adalah Bahasa asing di Indonesia, kebanyakan yang mempelajari Bahasa arab di Indonesia mayoritas beragama islam.

Bahasa arab termasuk salah satu Bahasa komunikasi dan juga Bahasa agama. Sebagian orang di Indonesia mempelajari bahasa arab hanya sebagai ilmu pengetahuan Bahasa sedangkan Bahasa arab dikaitkan dengan Bahasa agama karena populasi di Indonesia mayoritas beragama Islam, maka dari itu sebagian besar umat islam di Indonesia mempelajari Bahasa arab untuk mempermudah memahami isi kandungan dari kitab suci Al-Qur'an dan untuk mendalami sisi keagamaannya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang akan menarasikan data yang didapatkan dilapangan dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Bahasa arab menjadi penting bagi masyarakat yang beragama islam di Indonesia. Belajar bahasa Arab membutuhkan kejelian dan keseriusan sejak ke alat ilmu yang diperoleh di Bahasa Arab tidak akan mudah dipahami dalam waktu belajar yang singkat. Kitab suci Islam adalah Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab. Karena itu, yang ingin memahami Islam dengan baik sangat dianjurkan untuk belajar bahasa Arab dengan serius sebagai hal yang paling tidak mungkin yang bisa dia lakukan. Itu adalah karena dengan belajar bahasa arab, dia akan bisa mengerti setiap makna ajaran Islam yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an yang telah ditulis dalam bahasa Arab. Al-Qur'an dan hadits adalah sumber utama pelaksanaan ajaran Islam, Dengan demikian, jika Muslim memahami bahasa Arab dengan cukup baik kemudian memahami keduanya Qur'an dan hadits pasti akan lebih mudah dan juga bisa mencegahnya dari kesalahpahaman atau salah menafsirkan konten. Oleh karena itu, di Pendidikan Islam, pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk diajarkan. Bahasa Arab bukan hanya bahasa umat Islam tetapi bahasa itu Allah telah memilih sebagai bahasa Al-Qur'an. Urgensi dari belajar bahasa arab sangat penting dalam pendidikan islam agar menjadi mampu memahami ajaran yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Pemahaman Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan dan apapun yang dirasakannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Memang ilmu yang demikian primer diperlukan dalam kehidupan manusia di dunia ini. Tanpa itu, manusia akan kesulitan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Ada berbagai bahasa di dunia ini dan hampir setiap negara memiliki bahasanya sendiri. Sebagian besar orang Eropa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi

sehari-hari. Masyarakat Arab menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Sedangkan masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Begitu juga dengan masyarakat Perancis, mereka bercakap-cakap dalam bahasa Perancis dalam berkomunikasi sesama mereka. Untuk menjembatani perbedaan bahasa masyarakat dunia, diperlukan adanya bahasa komunikasi yang dapat diterima oleh masyarakat internasional. Dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Internasional yang saat ini digunakan secara global dalam komunikasi dan hubungan di tingkat internasional adalah tiga bahasa yaitu Inggris, Perancis dan Arab. Oleh karena itu perkembangan penggunaan ketiga bahasa tersebut berkembang pesat di seluruh dunia.

Perkembangan ketiga bahasa tersebut kemudian menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pendidikan di semua negara. Hal ini ditandai dengan dipelajarinya ketiga bahasa tersebut di hampir setiap sekolah di dunia. Bahkan ketiga bahasa tersebut yaitu bahasa Arab, Inggris dan Perancis dijadikan sebagai mata pelajaran utama atau mata pelajaran pilihan sebagai sarana generasi muda untuk mengenal dan mempelajari bahasa asing. Di antara ketiga bahasa tersebut, bahasa Arab memiliki daya pikat tersendiri untuk dipelajari. Bahasa Arab berkembang pesat di seluruh dunia dan dipelajari secara formal dan non formal di lembaga pendidikan. Secara tata bahasa, bahasa Arab unik dibandingkan dengan bahasa Inggris dan Prancis. Misalnya, pemetaan jenis kosa kata antara *mudzakkar* dan *muannats*, lalu perubahan bentuk kata kerja dari tunggal, dan juga *mutsanna* dan *jamak* yang membuat semuanya memiliki daya pikat yang besar yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Namun, belajar bahasa Arab membutuhkan ketelitian dan keseriusan. Keunikan lain dari bahasa Arab adalah, dan ini diakui kebenarannya, bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an (kitab suci umat Islam). Bahasa Arab telah dipilih oleh Allah sebagai bahasa yang digunakan dalam menyampaikan wahyu-wahyu-Nya yang berisi perintah dan larangan kepada seluruh umat Islam di seluruh dunia. Keindahan dan keagungan puisi serta susunan kalimat dalam bahasa Arab di penulisan Al-Qur'an telah dikenal baik oleh dunia. Tidak ada manusia yang bisa menandingi keindahan kalimat dalam kitab suci ini meski hanya satu ayat. Keindahan sastra Arab yang dihasilkan dalam ilmu pengetahuan Arab tidak diragukan lagi kehebatannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik sebagai sumber data yang bersifat langsung dan deskriptif. Proses tersebut sangat penting untuk mengetahui hasil dan analisis penelitian dilakukan secara induktif maka proses dan makna berdasarkan prespektif subjek lebih dioptimalkan dalam penelitian ini.¹ Maka Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana data dalam penelitian kualitatif bersifat verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Uraian tersebut memberikan tujuan yang jelas untuk menjelaskan urgensi bahasa Arab dalam pendidikan Islam berdasarkan teori behaviorisme. Tulisan ini menggunakan berbagai literatur sebagai landasan untuk mencari urgensi bahasa Arab dalam pendidikan Islam. Penjabaran data dari penelitian ini akan dijelaskan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademis.

Penelitian kualitatif menurut para ahli : a) Menurut Basrowi & Suwandi menyatakan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, serta merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan peneliti berada didalam lingkungan sekitar subjek penelitian. Setiap fenomena yang ditemukan dilingkungan subjek adalah hal yang unik, setiap konteksnya memiliki perbedaan tersendiri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.² b) Penelitian kualitatif menurut Yusanto penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.³ c) Menurut Yulianty & Jufri dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data harus dengan teliti agar data-data

¹ M. Rijal Fadli. Memahami desain metode penelitian Kualitatif. Jurnal HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No.1. 2021. [10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)

² Basrowi & Suwandi. (2009). Memahami penelitian kualitatif. PT. Rineka Cipta.No.2

³ Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. Journal of Scientific Communication, 1(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak. Sedangkan dalam penelitian ini, ingin membahas secara komprehensif dalam memahami desain penelitian kualitatif mulai dari pengkonsepan sampai pada pengkodean hasil data-data yang sudah diperoleh,⁴

Maka penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan bagaimana pentingnya pemahaman Bahasa Arab bagi Pendidikan agama Islam pada masa ini khususnya di Indonesia. Data yang ditemukan dilapangan akan dinarasikan dengan verbal dan dianalisis langsung oleh peneliti yang memang berada disekitar lingkungan subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan Pemahaman Bahasa Arab

Saat ini pemahaman bahasa Arab dikalangan masyarakat indonesia sudah sangat berkembang pesat. Karena pembelajaran bahasa Arab sudah diajarkan disekolah-sekolah mulai dari TK sampai kalangan mahasiswa. Secara bahasa, bahasa Arab berarti "gurun Sahara" atau tanah tandus yang tidak ada air dan pepohonan yang tumbuh di atasnya. Bahasa memiliki arti sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkorespondensi dengan berbagai motivasi dan kebutuhan yang dimilikinya. Secara terminologi, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara, Jazirah Arab.⁵ Bahasa Arab adalah bahasa internasional ketiga setelah Inggris dan Perancis. Perkembangan bahasa Arab telah mengalami kemajuan pesat di banyak negara di seluruh dunia. Kajian bahasa Arab di lembaga pendidikan tingkat global menjadi bukti bahwa ilmu bahasa Arab banyak diminati oleh masyarakat internasional. Bahasa Arab sebagai bahasa internasional memiliki peran penting bagi perkembangan komunitas Muslim Arab. Merujuk pada fungsi utama bahasa sebagai

⁴ M. Rijal Fadli. Memahami desain metode penelitian Kualitatif. Jurnal HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No.1. 2021. [10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)

⁵ Asna Andriani, *Urgensi dalam pembelajaran bahasa Arab*, Ta'allum, Vol.3, No.01, Juni 2015, hlm. 1.

alat komunikasi, bahasa Arab menjadi alat interaksi dan komunikasi antar masyarakat Arab. Bahasa Arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa, bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, bahasa gaul, dan sebagainya.

Hal ini menarik para ahli untuk memperbincangkan dan melakukan studi sebagaimana layaknya bahasa-bahasa yang terkenal lainnya, seperti bahasa Inggris, Perancis, Jerman, Mandarin dan lainnya.⁶ Dalam kajian sosiolinguistik, bahasa setidaknya berhubungan dengan empat hal, (1) bahasa mempengaruhi masyarakat, (2) masyarakat mempengaruhi bahasa, (3) masyarakat dan bahasa saling berpengaruh, dan (4) bahasa dan masyarakat tidak saling mempengaruhi. Sebagai contoh, orang-orang yang hebat bahasa Arabnya diperlakukan masyarakat secara terhormat karena memiliki Berkembangnya secara pesat perekonomian, ilmu pengetahuan, peradaban, dan pergaulan masyarakat tutur Arab menyebabkan bahasa Arab tidak lagi berada kemampuan yang lebih dari kebanyakan orang, maka ia memiliki status sosial yang lebih baik, dianggap "orang Siak, ustadz, ulama, pandai mengaji, memiliki pengetahuan agama Islam yang cukup" karena ia memiliki ciri tersendiri dan tampil beda dengan orang lain.

Peranan bahasa Arab dalam kebudayaan dunia dan nasional telah mengambil bagian penting sejak berkembangnya agama Islam di Nusantara pada abad XIII dan sampai saat ini masih dirasakan peranannya secara leksikal maupun semantik. Hal ini terlihat pada berbagai bidang. Misalnya ungkapan-ungkapan kata sakral atau mantera-mantera yang dipakai oleh masyarakat Indonesia pada upacara perkawinan, khataman, khitanan, dan lain-lainnya yang secara umum menggunakan bahasa Arab.

⁶ Nginayatul Khasanah, Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia), 2016 ,Vol 3 No <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

Bahasa, khususnya bahasa Arab yang digunakan secara luas di dunia ini merupakan bahasa persatuan agama, bahasa persatuan kaum muslimin, yang mempersatukan jiwa mereka, walaupun berbeda-beda kebangsaan, tanah air, serta berlainan bahasa asli. Karena itu, di mana agama Islam berkembang maka di situlah bahasa Arab berkembang pula. Begitu besarnya peran bahasa Arab di berbagai belahan dunia. Isma'il dan Lois Lamy al-Faruqi secara tepat menggambarkan fenomena bahasa ini sebagai bahasa yang menentukan bahasa anggota Liga Arab serta menyumbang lebih dari 40-60 persen kosakata bahasa tersebut.

Di samping itu, bahasa Arab merupakan bahasa religius satu milyar Muslim di seluruh dunia, yang diucapkan dalam ibadah sehari-hari. Bahasa ini juga merupakan bahasa hukum Islam, yang setidaknya dalam bidang status pribadi, mendominasi kehidupan semua Muslim. Akhirnya inilah bahasa kebudayaan Islam yang diajarkan di beribu-ribu sekolah di dunia.⁷ Dari gambaran di atas, Roger Trigg secara umum menyatakan bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir sehingga sistem bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula.⁸ Oleh karena itu, pengaruh bahasa Arab terhadap berbagai bahasa pada masyarakat non Arab sangat mempengaruhi dalam cara berpikir dan cara bersikap masyarakat muslim di seluruh dunia. Bahkan seseorang tidak akan menjadi ulama atau ustadz yang profesional jika tidak menguasai bahasa Arab.

Indonesia adalah salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, otomatis motif keagamaan merupakan alasan yang mendasar untuk mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kenyataannya memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi

⁷ Ismail dan Lois Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, terj. Ilyas Hasan, (Bandung: Mizan, 2003), hlm.59.

⁸ Roger Trigg, *Understanding Social Science*, (Oxford: Basic Blackwell, 1985), hlm.188.

tersebut hampir bersamaan. Bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab di Indonesia sama tuanya dengan agama Islam.

Bahasa Arab pada mulanya difungsikan sebagai bahasa komunikasi yang digunakan bangsa Arab dalam bidang agama, dan IPOLEKSOSBUD (ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya). Seiring perkembangannya, bahasa Arab menjadi bahasa resmi di berbagai organisasi negara Islam dan Arab, seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang dulu bernama Organisasi Konferensi Islam, Liga Arab, dan *Rabithab al-Alam al-Islam*. Banyak pandangan manusia yang menyejajarkan bahasa Arab dengan Islam. Padahal, seperti yang kita ketahui bersama, bahasa Arab bukanlah bahasa yang khusus untuk Islam. Hal ini sebagaimana ditulis Azhar Arsyad bahwa, bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa Alquran. Namun kenyataannya bahasa Arab bukan bahasa yang diperuntukan bagi umat Islam dan Islam saja melainkan juga bahasa yang digunakan oleh non-Muslim dan juga agama lain seperti Yahudi dan Kristen.⁹ Dengan demikian, bahasa Arab bukanlah bahasa Islam karena banyak digunakan dalam komunikasi oleh komunitas non-Muslim di seluruh dunia. Namun demikian, memang benar bahwa bahasa Arab adalah bahasa kitab suci umat Islam.

Perkembangan pengetahuan tentang bahasa Arab baik secara gramatikal maupun struktural telah memasuki dunia pendidikan di seluruh dunia. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum di lembaga pendidikan. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam mulai dari SD hingga perguruan tinggi (MI/SDIT, MTS, MA, dan PTT) telah menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib atau utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan di lembaga pendidikan umum, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan atau muatan lokal. Bahkan, saat ini sudah banyak lembaga pendidikan non formal yang membuka kursus atau les privat untuk belajar bahasa Arab. Apalagi sarana untuk belajar bahasa Arab saat ini

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pemikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 3rd Edisi Oktober 2010), hal. xiv.

sudah banyak tersedia bagi masyarakat sehingga mereka tidak akan kesulitan mencari tempat untuk mempelajarinya. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi sebagian besar pelajar di Indonesia sehingga butuh keseriusan dan waktu yang lebih lama bagi mereka untuk mempelajarinya. Kosakata asing tidak terbiasa dengan pendengaran bahasa di telinga masyarakat Indonesia merupakan kendala yang terkadang membuat belajar bahasa Arab tidak berjalan sesuai harapan.

*“Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah. Bahasa Arab merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia. Para siswa menggunakan bahasa Arab setiap hari dalam ibadahnya. Oleh karena itu, bahasa Arab penting bagi para siswa untuk Namun, beberapa siswa di Indonesia melihat sulitnya belajar bahasa Arab, karena bahasa ini adalah Bahasa asing tidak dalam bahasa ibu. Jadi mereka membutuhkan pendidikan yang efektif.”*¹⁰

Karena bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi pelajar di Indonesia maka mereka pasti mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Namun bagi mereka, bahasa tulisan dalam bahasa Arab akan selalu mereka jumpai dalam mata pelajaran Islam, dan akan selalu mereka ucapkan dalam shalatnya sebagai kewajiban mereka dalam beribadah kepada Tuhannya. Maka, belajar bahasa Arab seakan menjadi kebutuhan bagi umat Islam di Indonesia dan tentunya juga di dunia. Pengajaran bahasa Arab masuk dalam kurikulum pendidikan formal dengan alokasi waktu pengajaran yang memadai sehingga cukup dan mampu mencapai target keberhasilan pembelajaran. Seperti dikutip dari Fachrudin bahwa pengajaran bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan kurikulum, karena tanpa kurikulum yang memadai maka pengajaran akan gagal atau kurang berhasil.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab di kalangan siswa akan mencapai hasil yang maksimal jika kurikulum yang digunakan memadai untuk pengembangan pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan pengajaran bahasa Arab juga sangat membantu

¹⁰ Asni Furaida, *Koleksi Makalah Arab* (Al-Musilsilat fi Tarqih Muharoti Al kalami Lighotil arabiyati li Talamidz) IAIN Surakarta, hal. 2.

¹¹ Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Global Pustaka, 2005), p. 5.

pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam dan membantu penguasaan komunikasi tingkat internasional.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata "*didik*" yang mendapat awalan "*saya*" jadi itu menjadi "*mendidik*", Kata ini memiliki arti mengasuh dan memberi pelatihan.¹² Lebih lanjut Soekidjo juga menjelaskan bahwa pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan mempengaruhi orang lain baik itu individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka dapat melakukan apa yang diharapkan oleh para praktisi Pendidikan.¹³ Pendidikan juga diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹⁴ Aristoteles mengatakan Pendidikan adalah fungsi negara. Negara lembaga sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia. Pendidikan adalah persiapan untuk beberapa kegiatan yang layak.

Pendidikan harus dipandu oleh undang-undang agar sesuai dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan bertahap dari kemampuan tubuh dan mental. Kata *education* dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Education*. Kembali ke arti etimologis, kata ini berasal dari bahasa Latin, *Eductum*. Kata *Eductum* berasal dari dua kata yaitu *E* artinya perkembangan dari dalam ke luar dan *Duco* artinya berkembang. Jadi pendidikan berarti proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Dikutip dari pendapat para ahli bahwa pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok sebagai upaya untuk mendewasakan manusia atau peserta didik melalui pengajaran dan latihan.¹⁵

Islam adalah salah satu agama yang diakui dunia. Pengikut Islam disebut Muslim. Kitab suci Islam adalah Al-Qur'an yang ditulis

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), P. 10.

¹³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)p. 16.

¹⁴ Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 1.

¹⁵ https://www.Seputar_pengetahuan.co.id, diunduh pada 18/01/2021, pukul 14.10.

dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, sudah selayaknya umat Islam mempelajari bahasa Arab dengan benar dan serius untuk mempelajari Al-Qur'an dan segala artinya. Semakin umat Islam memahami ilmu yang terkandung dalam bahasa Arab, maka mereka akan semakin memahami seluruh perintah dalam Al-Qur'an. Pendidikan Islam mengajarkan kepada peserta didik tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Islam secara keseluruhan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan tentang pergaulan yang beradab di antara makhluk ciptaan Tuhan. Ini mengajarkan tentang hubungan antara manusia dengan penciptanya dan juga hubungan mereka dengan manusia lainnya. Islam adalah agama yang meyakini adanya satu Tuhan, yaitu Allah SWT (Maha Suci-Nya, Yang Maha Mulia). Islam selalu mengajarkannya *umat* untuk selalu menjaga perdamaian dan kerukunan dengan sesama manusia, menghormati agama lain dan tidak pernah memaksakan kehendak agama kepada pemeluk agama lain. Islam mengajarkannya *umat* untuk selalu menjaga keimanan, keislaman dan akidah, serta memupuk kecintaan kepada Tuhan melalui kegiatan-kegiatan keislaman, dan membela Islam ketika ditindas dan dianiaya.

Pengikut Islam disebut Muslim, yang berarti mereka yang menaati Tuhan. Apalagi dalam Islam, Allah mengajarkan hamba-hamba-Nya untuk benar-benar beriman bahwa Muhammad adalah utusan dan Rasul-Nya yang diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sehingga pendidikan Islam adalah ikhtiar setiap manusia dalam rangka membina, memaknai, dan berperilaku secara Islami guna memperoleh keselamatan dan ketentraman hidup di dunia dan akhirat nanti.

Pendidikan Islam mengajarkan tentang ilmu yang berkaitan dengan akhlak, akhlak yang baik, tata cara ibadah yang benar dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Sebagaimana diungkapkan Yusdani bahwa Islam sebagai ajaran tentang kehidupan manusia merupakan pandangan yang tidak dapat diperdebatkan di kalangan umat Islam,¹⁶ bahwa Islam adalah agama yang paling benar dan tidak diragukan lagi. Ada beberapa pelajaran dalam pendidikan Islam yang dapat diberikan, yaitu : a) Pembelajaran HAM. Semua hak

¹⁶ Yusdani, *Fiqh Politik Islam*, (Yogyakarta: Amara Books, 2011), hal.276.

asasi manusia bersifat universal, tidak terbagi dan saling terkait. Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk pengembangan nilai-nilai yang berkaitan dengan hak asasi manusia. b) Pembelajaran terkait demokrasi. Kajian demokrasi pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan eksistensi manusia dengan menjiwainya dalam hal martabat dan kesetaraan, saling percaya, toleransi, menghormati keyakinan dan budaya orang lain, menghormati individu dan partisipasi aktif dalam semua aspek kehidupan.¹⁷

Pendidikan Islam mengajarkan untuk menjunjung tinggi perdamaian dan menghormati hak asasi manusia, bermusyawarah dalam mencari solusi untuk memperoleh kesepakatan bersama, menghormati keyakinan orang lain, menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama dan saling membantu dalam kebaikan. Ada beberapa cabang ilmu dalam pendidikan Islam yaitu; Al Quran hadits, akidah moral, *fikih*, dan sejarah peradaban atau kebudayaan Islam. Setiap cabang ilmu mempelajari tentang Islam dan ajarannya, serta perintah dan larangan dari Allah SWT. Dan semua ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman. Mempelajari bahasa Arab dari segi gramatikal bahasa Arab dan kalimat bahasa Arab adalah dengan mempelajari ilmu *nahwu/sharaf* yang mempelajari tentang ketepatan bacaan dan tanda baca di akhir kalimat. Dengan demikian, umat Islam akan memahami dan mampu menerjemahkan Al-Qur'an dengan benar sehingga terhindar dari kesalahan makna yang sebenarnya.

Urgensi Pemahaman Bahasa Arab Dalam Agama Islam

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan Islam. Ajaran Islam bersumber dari Alquran dan hadis yang ditulis dalam bahasa Arab. Buku-buku Islam banyak yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam sangat membantu dalam mempelajari semua sumber ajarannya. Sebagai penjelasan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia yang tersebar di pelosok nusantara menganut agama Islam. Islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad

¹⁷ Irma Novayani, *Pembelajaran Islam (PAI) berbasis Pendidikan Multikultural*, Jurnal Tadrib, Vol. 3, No.2, Desember 2017, hal. 5.

SAW melalui Malaikat Jibril. Wahyu-wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai utusan terakhir disusun menjadi Al-Qur'an dalam bahasa Arab. Begitu pula Al-Hadits yang berfungsi sebagai penjelasan dan tafsir Al-Qur'an juga disusun dalam bahasa Arab.¹⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara dari beberapa narasumber yang sudah belajar bahasa arab khususnya yang menganut agama islam, para narasumber merasa terbantu untuk lebih mendalami keagamaan dalam prespektif keilmuan yang mendasar dengan cara yang benar sambil belajar bahasa arab bersamaan dengan mengkaji Al-Qur'an. Nabi Muhammad menggunakan Al-Qur'an untuk menentang bangsa Arab pada masa itu dan generasi selanjutnya yang tidak meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai firman Tuhan (bukan ciptaan Muhammad), beserta risalah dan juga ajaran-ajarannya. telah membawa.¹⁹ Sebagai penjelasan mengatakan bahwa *Jumbuh Ulama* kesepakatan mendefinisikan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul penutup (Muhammad SAW), melalui Malaikat Jibril, ditulis dalam bentuk Naskah dan kemudian diriwayatkan kepada kita. sebagai miliknya *uma* melalui *mutawatir* dan membacanya juga merupakan ibadah.²⁰ Dengan demikian kita ketahui bersama bahwa belajar bahasa Arab bagi umat Islam adalah sebagai memasuki tahap untuk memahami Al-Qur'an dan al-Hadits guna mempelajari semua hukum, perintah dan larangan yang terkandung dalam kedua sumber ajaran Islam tersebut.

Karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah perintahkan kepada umat Islam untuk selalu membaca dan mempelajari maknanya karena merupakan bentuk ibadah. Mawardi juga menjelaskan, penggunaan kata Al Qur'an dalam kitab suci tersebut terdapat sekitar 68 ayat yang semuanya menjelaskan dan secara khusus menunjukkan nama Al Qur'an.²¹ Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan perkembangan Islam sebagai agama yang kuat, yaitu pada masa pemerintahan Bani

¹⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Al Ikhlas, Cetakan 1, 1992), hlm. 19.

¹⁹ Rosihan Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: CV. PustakaSetia, May, 2008), p. 13.

²⁰ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, (STAIN Jember Press: PustakaPelajar, 1st printing, August 2011), p. 6.

²¹ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, ...p.3.

Umayyah dan Bani Abbasiyah, setelah abad ke-5 *Hijriyah*. pada saat itu Islam meluas ke wilayah Asia Tengah hingga Afrika Barat Sebagaimana dijelaskan Ahmad Izzan bahwa para pembahas dan ahli bahasa menyepakati peristiwa terpenting dalam sejarah perkembangan bahasa Arab yaitu terkait dengan kedatangan Islam dan penyebaran agama ini sebagai Rahmat bagi alam semesta. Standar inilah yang menjadikan bahasa Arab sebagai hal yang sangat penting dan menarik bagi masyarakat.²²

Hasil dilapangan menyatakan bahwa belajar bahasa arab diakui sulit dikalangan masyarakat Indonesia, tetapi sejauh ini peminat masyarakat semakin meningkat dalam mendalami bahasa arab untuk keperluan keagamaan. Hal ini dibuktikan dari segi banyaknya lembaga Pendidikan yang sudah menyebarkan pembelajaran atau pemahaman bahasa arab bagi umat Islam. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam (dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi) yang menetapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib bagi semua siswa memiliki tujuan agar mereka memahami ilmu keislaman, serta bertujuan untuk menguasai bahasa asing ini sebagai salah satu bahasa Internasional. . Sejalan dengan pendapat tersebut ada penjelasan bahwa dengan mempelajari bahasa Arab siswa akan memahami berbagai macam ilmu agama sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sebagai bekal dasar dalam rangka menuju keimanan dan ketaqwaan. mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.²³ Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan dapat memahami materi-materi seperti fiqh, al-Qur'an hadis, akhlak akidah, dan sejarah peradaban Islam yang selalu dijadikan oleh al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ilmu di setiap mata pelajaran tersebut. bidang ilmu. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peran yang begitu mendesak dalam pendidikan Islam.

²² Ahmad Izan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora. 4th Printing, 2011), p. 16.

²³ Nur Sholeh and Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, Analisis Kurikulum dan Panduan Bahasa Arab Menurut KTSP*, (Yogyakarta: Diva Press, Cetakan 1, Desember 2013), hal.79.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak tahapan dari dasar hingga lanjutan, mulai dari mempelajari kosa kata asing yang belum diketahui siswa hingga pengenalan alat sains yaitu *nabwu* dan *shorf*. Pada akhirnya siswa akan dapat menguasai banyak kosakata bahasa Arab dan mampu membaca huruf Arab dengan benar walaupun tanpa adacepat. Jika kemampuan ini telah dicapai siswa, maka mereka akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadits dalam setiap pelajaran pendidikan Islam yang mereka jumpai di kelas. Maka belajar bahasa Arab sangat penting dan perlu dilakukan oleh semua siswa, khususnya yang berada di lembaga pendidikan Islam. Pembelajaran bahasa Arab hendaknya dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi agar pemahaman yang diperoleh siswa dapat berkembang dan pengetahuannya semakin berkembang jauh lebih dalam.

Pembelajaran bahasa Arab diberikan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi dengan tujuan agar transmisi ilmu ini terus berlangsung sampai peserta didik benar-benar memiliki ilmu dan pemahaman yang utuh dalam bahasa Arab sebagaimana diprogramkan dalam kurikulum. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah mempunyai fungsi khusus menyampaikan ilmu dan keterampilan berbahasa pada tingkat lanjutan tidak hanya pada tingkat dasar dan memberikan pokok-pokok bahasa agar siswa dapat memiliki ilmu yang tertulis dalam bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki beberapa pengetahuan, pemahaman, dan dapat menggunakan berbagai pola kalimat dasar dalam bahasa Arab secara terprogram, sehingga mampu menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi dan juga dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits.²⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ketinggian ilmu sastra. Keindahan kalimat-kalimat puitisnya sangat menarik untuk dipelajari oleh dunia. Dan bahasa Arab tidak terpengaruh oleh perubahan zaman karena bahasa ini telah menjadi wadah peradaban Islam selama 15 abad baik di belahan timur maupun barat. Selain itu, bahasa Arab telah diakui oleh PBB sebagai bahasa internasional selain bahasa Inggris dan Perancis. Bahasa Arab juga merupakan bahasa

²⁴ Nur Sholeh and Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, ... Hal.79

pemersatu umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan, sehingga wajar bagi umat Islam untuk mencintai dan mempelajarinya sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, “Cintailah bahasa Arab karena tiga hal; pertama, karena saya orang Arab; kedua, karena Alquran ada di dalamnya. Arab; dan ketiga, karena bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab”.

Asna juga menjelaskan bahwa bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa lisan tetapi juga bahasa tulisan. Inilah yang membangun tradisi di kalangan umat Islam. Kembali ke sejarah, karya-karya fenomenal para ulama di bidang tafsir, hadits, fiqh, aqidah dan ilmu-ilmu Islam lainnya semuanya ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu, sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman ditulis dalam bahasa Arab, sehingga sangat penting bagi umat Islam, khususnya cendekiawan atau akademisi Muslim untuk mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa Arab untuk pengembangan pendidikan Islam.²⁵ Umat Islam akan mendapatkan banyak manfaat dalam mempelajari bahasa Arab. Manfaat yang pertama adalah untuk memahami ajaran Islam (*ilmu keislaman*), manfaat yang kedua adalah mempersatukan umat Islam karena dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi tentu akan mempererat persatuan mereka, dan manfaat yang ketiga adalah menjadikan umat manusia ini memiliki peradaban budaya. Budaya yang dimaksud di sini adalah budaya Islam yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Kesimpulan

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan dan segala sesuatu yang dirasakannya kepada manusia lain. Bahasa merupakan sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara, Jazirah Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ketinggian dalam bahasa sastra. Keindahan kalimat-kalimat puitisnya menarik untuk dipelajari oleh dunia. Pendidikan Islam mengajarkan kepada peserta didik tentang

²⁵ Asna Andriani, Urgensi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, TA'AALLUM, Vol.3, No.01, Juni 2015, hlm. 2.

pengetahuan Islam secara utuh. Pendidikan Islam mengajarkan tentang akhlak hubungan sesama makhluk Tuhan, mengajarkan hubungan antara manusia dengan penciptanya dan juga hubungan antar sesama. Bahasa Arab dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat besar.

Karena itu, yang ingin memahami Islam dengan baik sangat dianjurkan untuk belajar bahasa Arab dengan serius sebagai hal yang paling tidak mungkin yang bisa dia lakukan. Itu adalah karena dengan belajar bahasa arab, dia akan bisa mengerti setiap makna ajaran Islam yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an yang telah ditulis dalam bahasa Arab. Al-Qur'an dan hadits adalah sumber utama pelaksanaan ajaran Islam, Dengan demikian, jika Muslim memahami bahasa Arab dengan cukup baik kemudian memahami keduanya Qur'an dan hadits pasti akan lebih mudah dan juga bisa mencegahnya dari kesalahpahaman atau salah menafsirkan konten. Oleh karena itu, di Pendidikan Islam, pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk diajarkan. Bahasa Arab bukan hanya bahasa umat Islam tetapi bahasa itu Allah telah memilih sebagai bahasa Al-Qur'an. Urgensi dari belajar bahasa arab sangat penting dalam pendidikan islam agar menjadi mampu memahami ajaran yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan hadis semuanya ditulis dalam bahasa Arab. Buku-buku agama Islam banyak yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga belajar bahasa Arab bagi umat Islam sangat membantu mereka dalam mempelajari semua sumber ajarannya. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan dapat memahami beberapa materi seperti fiqh, Alquran dan Alhadits, akidah akhlak, dan sejarah Islam. peradaban yang selalu dijadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ilmu di setiap bidang ilmu tersebut. Maka peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangatlah mendesak.

Daftar Pustaka

- Ahmad Izan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora. 4th Printing, 2011.
- Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab, Ta'aallum, Vol.3, No.01, Juni
- Asni Furaida, *Koleksi Makalah Arab*, Al Musilsilatu fi Tarqih Muharoti Al kalami Lighotilarabiyati li Talamidz IAIN Surakarta.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Some Thoughts, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 3rdEdisi Oktober 2010.
- Basrowi & Suwandi. (2009). Memahami penelitian kualitatif. PT. Rineka Cipta.
- Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Global Pustaka, 2005. Fuadhasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- <https://www.Seputarpengetahuan.co.id>, diunduh pada 10/12/2019, pukul 14.10.
- Irma Novayani, Pembelajaran Islam (PAI) Berbasis Pendidikan Multikultural, *Jurnal Tadrib*, Vol.3, No.2, Desember 2017.
- Ismail, Al-Faruqi, dan Lois Lamy, Atlas Budaya Islam, terj. Ilyas Hasan, Bandung: Mizan. 2003.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, Cetakan 1,1992.
- M. Rijal Fadli. Memahami desain metode penelitian Kualitatif. *Jurnal HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol 21, No.1. 2021. [10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)
- Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, STAIN Jember Press: Pustaka Pelajar, 1st printing, August 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,

Bandung: Remaja Rosdakarya 2010.

Nur Sholeh and Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, Analisis Kurikulum dan Panduan Bahasa Arab Menurut KTSP*, Yogyakarta: Diva Press, Cetakan 1, Desember 2013.

Rosihan Anwar, *Ilmu Tafsir*, Bandung: CV. PustakaSetia, May, 2008. Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku*, Jakarta: RinekaCipta, 2003. Yusdani, *Fiqh Politik Islam*, Yogyakarta: Amara Books, 2011.

Trigg, Roger, *Understanding Social Science*, Oxford: Basic Blackwell. 1985.

Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.